

**PERAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI UPT SMP NEGERI 2 MATTIRO BULU**

*The Role of Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in
Increasing Student Learning Motivation at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.*

Devianti

Email: devianti161@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Devianti, 2024. *Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.* (Pembimbing I Dr. Andi Abd. Muis., M.Pd.I dan Pembimbing II Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.I). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar di SMP Negeri 2 Mattiro Bulu dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer antara lain kepala sekolah, tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Kemudian data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa : 1) Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu sudah sangat berperan penting dalam mengarahkan motivasi peserta didik. 2) pendidik yang berkomitmen dan metode pengajaran yang inovatif di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu dapat menjadi kunci utama dalam memupuk motivasi belajar yang tinggi dikalangan peserta didik sehingga membantu mereka mencapai potensi penuh dalam pendidikan dan kehidupan

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Peningkatan Motivasi, Peserta Didik

ABSTRACT

Devianti, 2024. The Role of Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Learning Motivation at SMP Negeri 2 Mattiro Bulu. (Supervisor I Dr. Andi Abd. Muis., M.Pd.I and Supervisor II Nurlina Jalil, S.,E M.Pd.I). This thesis aims to determine the increase in learning motivation at SMP Negeri 2 Mattiro Bulu and the Professional Competence of Islamic Religious Education Teachers in increasing the learning motivation of students at SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.

The..type of research used was field research conducted at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu, using a qualitative research approach. There are two data sources used, namely primary data sources including students and Islamic Religious Education teaching staff and secondary data sources including documentation results and various literature in the form of books, journals, articles related to research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results showed that: 1) The role of professional competency of Islamic Religious Education teachers at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu has played a very important role in directing student motivation. 2) Increasing students' learning motivation at UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu does arise from within humans, but its emergence is designed/encouraged by the presence of other elements, in this case the goal.

Keywords: Professional Competence, Increased Motivation, Student

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

PENDAHULUAN

Tenaga Pendidik harus mendapat perhatian khusus, peran mereka yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Tenaga Pendidik memiliki tugas yang sangat penting dalam membangun pendidikan, terutama di sekolah. Mereka adalah penggerak utama yang membentuk proses belajar mengajar dan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan peserta didik. Sebagai pengajar, mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga membimbing, memotivasi, dan memberi contoh yang baik kepada para peserta didik. Kualitas guru sangat menentukan seberapa berhasil peserta didik dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang memiliki kompetensi mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung, mengajar dengan metode yang menarik dan mudah dipahami, serta membantu peserta didik mengatasi tantangan belajar. Peran seorang pendidik juga meliputi pembentukan nilai-nilai moral dan etika serta pengembangan karakter peserta didik. Guru membantu mereka tumbuh menjadi individu yang berwawasan luas, memiliki keterampilan yang baik, dan berprinsip baik.¹

Kompetensi tenaga pendidik mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan individu agar diakui oleh masyarakat yang mampu menjalankan tugas-tugas mereka, seperti merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar. Sesuai

dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pasal 3 ayat 1, yang menyebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diterapkan oleh guru dalam menjalankan tugas profesionalnya”. Selain itu, “Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi tersebut terdiri dari empat aspek utama: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, selain kompetensi guru, faktor motivasi dari peserta didik juga sangat penting. Motivasi memainkan peran penting sebagai penggerak dalam diri individu yang dapat memulai, mempertahankan, dan mengarahkan kegiatan belajar memerlukan motivasi agar tujuan pembelajaran bisa dicapai. Tanpa dorongan, seseorang tidak mampu melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri individu dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dimana individu tersebut bisa belajar dengan baik.³

Motivasi adalah suatu aspek yang penting dalam psikologi sosial, karena tanpa motivasi, individu akan kesulitan berprestasi di lingkungannya. Oleh karenanya, pendidik memiliki tanggung jawab

² Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

³Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta.2003). h.104

¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet ke-1, h. 5.

untuk memotivasi peserta didik guna meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran, terlebih bagi guru pendidikan agama Islam.

Ayat yang berkaitan dengan motivasi dalam Islam, khususnya motivasi untuk menuntut ilmu atau belajar, terdapat dalam Q.S. Al-Mujadilah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁴

Ayat tersebut tidak secara langsung menyatakan bahwa Allah swt., akan meninggikan derajat orang yang memiliki ilmu. Namun, ayat tersebut menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki pengetahuan memiliki derajat yang lebih tinggi daripada mereka yang hanya beriman.

Allah swt., tidak menggunakan kata "meninggikan", yang menunjukkan bahwa ilmu yang dimiliki seseorang berperan penting dalam peningkatan derajat tersebut, bukan karena faktor eksternal lainnya. Mereka yang disebut "yang diberi ilmu berbagai tingkatan" adalah orang-orang yang..beriman dan juga mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan. Ayat tersebut membagi masyarakat beriman menjadi dua kelompok utama: yang pertama hanya beriman dan beramal saleh, dan yang kedua beriman, beramal saleh, serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini lebih tinggi, bukan hanya karena nilai ilmu yang mereka miliki, tetapi juga karena amal perbuatan mereka dan kemampuan mereka untuk mengajarkan dan memberi contoh kepada orang lain, baik melalui kata-kata, tulisan, maupun dengan perilaku mereka.

Berdasarkan fakta atau observasi awal yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa peserta didik masih kurang memiliki motivasi, terutama dalam pelajaran. Ini bisa disebabkan kurangnya minat terhadap pelajaran tersebut, lingkungan yang kurang kondusif, dan kurangnya kemampuan untuk berkonsentrasi. Oleh karena itu, diperlukan peran kompetensi profesional guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar mereka lebih termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah **“Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu”**.

⁴Qur'an Kementerian Agama, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, ..[Http://Quran.Kemenag.Go.Id.](http://Quran.Kemenag.Go.Id.), 2019.

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih untuk studi ini adalah penelitian lapangan, yang didefinisikan sebagai penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi tertentu. Pendekatan ini dipilih karena akan mengumpulkan data langsung yang relevan mengenai kompetensi profesional guru dan peningkatan motivasi belajar peserta didik di lapangan.

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu. Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut karena dilokasi tersebut untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru PAI dan peningkatan motivasi belajar peserta didik. Lokasi penelitian berada di kabupaten pinrang.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipilih dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang sedang diteliti dengan menggali fakta yang terjadi secara mendalam serta memahami signifikansi dari permasalahan yang diselidiki. Data yang dikumpulkan dari informan utama bersifat kualitatif, yang menggambarkan atau menjelaskan fakta dalam bentuk naratif.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau asal informasi yang dapat diperoleh. Dalam konteks studi ini, sumber data mencakup:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini dan mendukung penyelidikan. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan serta observasi langsung oleh penulis terhadap permasalahan atau situasi di lapangan. Informan yang akan diwawancara dan diamati oleh penulis meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi tambahan yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Jenis data ini mencakup dokumen-dokumen seperti profil sekolah, jurnal, buku-buku, artikel, dan sumber informasi lainnya yang berperan sebagai pendukung bagi data primer dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menjadi instrumen utama yang digunakan. Sebagai instrumen kualitatif, penulis bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan temuan, serta menyusun kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, penulis berperan sebagai instrumen utama untuk mengelola seluruh proses penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan cara langsung mengamati objek penelitian tanpa perantara. Misalnya, ini dapat mencakup kunjungan awal sebelum memulai penelitian, pertemuan dengan kepala sekolah, pendidik khususnya guru

Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.⁵

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi serangkaian..pertanyaan utama yang harus diajukan kepada informan, kemudian dicatat oleh penulis. Pedoman ini menjadi panduan bagi penulis dalam melakukan wawancara dengan kepala sekolah, tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu. Tujuan dari penggunaan pedoman wawancara ini adalah untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses wawancara agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih efektif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisi kumpulan sejumlah kegiatan yang dilakukan penulis selama proses penelitian, baik yang berhubungan dengan kepala sekolah, tenaga pendidik maupun peserta didik. Penulis harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumentasi berupa gambar pada saat wawancara, alat perekam suara, serta beberapa kegiatan yang dilakukan penulis pada saat melakukan penelitian.⁶

⁵Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. (Tesis Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare, 2014), h.111.

⁶ Sri Afni Aisyah, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MIN V Kota Palangka Raya*, h.56.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut dan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, penulis akan menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data kualitatif, seperti yang berikut ini:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan penulis secara langsung mengamati aktivitas peserta didik yang terkait dengan fokus penelitian. Pengamat (penulis) akan melihat dan mendengarkan apa yang terjadi, kemudian membuat kesimpulan dari observasi tersebut. Selain itu, pengamat juga bertugas untuk memberikan makna dari setiap pengamatan dan menghubungkan berbagai aspek yang diamati dalam objek tersebut. Karena itu, penulis akan melakukan proses observasi langsung dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini mengacu pada pedoman wawancara yang tidak terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan persyaratan penelitian. Jenis pertanyaan yang diajukan akan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan dari para responden. Wawancara dilakukan..di ruang kelas peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu, melibatkan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik sebagai informan. Informasi dari wawancara direkam menggunakan handphone dan dicatat dalam catatan lapangan. Hasil dari wawancara tersebut kemudian diorganisir dan disajikan dalam laporan penelitian.

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

c. Dokumentasi

Data yang terdokumentasi mencakup foto-foto yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, seperti proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, foto-foto dari wawancara antara penulis dengan informan, serta dokumentasi foto dari kegiatan lain yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus dan interaktif pada setiap tahap penelitian, memastikan bahwa data diproses secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan kebutuhan analisis. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lapangan, yang meliputi:

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap Reduksi Data, dilakukan pemilihan, penekanan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data mentah yang tercatat dalam catatan lapangan (*written-up field notes*). Proses ini terus dilakukan sepanjang penelitian. Setelah mengumpulkan data tentang peran kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, langkah berikutnya adalah menyoroti aspek yang penting dan memusatkan perhatian pada inti permasalahan.

2. Tahap Display Data

Display dalam konteks ini mengacu pada penyusunan informasi yang telah terstruktur sedemikian rupa sehingga memungkinkan analisis dan langkah-langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, bentuk display data sering berupa narasi teks yang menggambarkan kejadian atau peristiwa masa lalu. Pada tahap ini,

penulis akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk narasi teks untuk memfasilitasi pemahaman tentang aktivitas yang dilakukan selama penelitian.

3. Tahap Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan dari penelitian menggambarkan temuan yang dijelaskan atau digambarkan dengan lebih detail dari suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau belum terlalu dikenal. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pentingnya mengapresiasi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu sangat menentukan kinerja pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Motivasi sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam belajar, tercermin dalam tindakan konkret yang mendukung proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dihasilkan, dan sebaliknya. Jika guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu memiliki kompetensi

profesional yang kuat, peserta didik akan terinspirasi untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka, serta patuh terhadap aturan sekolah, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian yang optimal.

Kompetensi adalah atribut fundamental seseorang yang berkaitan dengan kemampuan untuk bekerja secara efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi guru mencakup gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh individu agar dianggap kompeten dan dapat dipercaya oleh masyarakat dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran.

Untuk meningkatkan kompetensi guru, langkah-langkah dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik, memperbaiki manajemen kinerja, mengembangkan karier, memperkuat pembinaan disiplin dan semangat kerja, serta meningkatkan kesejahteraan guru, terutama bagi guru pendidikan agama Islam.

Meningkatkan kompetensi profesional guru memberikan manfaat besar bagi kinerja mereka. Hal ini berarti, peningkatan kompetensi profesional juga akan memberikan dampak positif pada kinerja guru Pendidikan Agama Islam bertujuan memberikan panduan dan pembinaan kepada peserta didik agar mereka dapat mandiri dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan tentang kehidupan mereka sendiri (way of life).

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

Profesi guru adalah suatu pekerjaan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan dedikasi, sebagaimana halnya profesi lainnya. Pekerjaan ini membutuhkan keahlian khusus di bidang pendidikan dan tidak dapat dilakukan oleh siapa saja di luar keahlian tersebut. Kompetensi profesional guru melibatkan penguasaan yang mendalam terhadap materi pembelajaran serta pemahaman yang kuat terhadap struktur dan metode ilmu dalam bidang studi yang diajarkan.

Motivasi belajar melibatkan faktor internal dan eksternal yang mendorong siswa dalam proses pembelajaran untuk mengubah perilaku mereka secara keseluruhan, didukung oleh berbagai indikator atau elemen. Motivasi ini memegang peran penting dalam menentukan seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga semakin tinggi tingkat motivasinya, semakin besar peluang kesuksesan mereka dalam belajar.

Seseorang yang termotivasi tinggi akan menunjukkan ketekunan dan keuletan dalam usahanya, tidak mudah menyerah, dan rajin membaca berbagai buku untuk meningkatkan prestasinya serta mengatasi tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, individu yang kurang termotivasi cenderung bersikap tidak peduli, mudah putus asa, kurang fokus dalam belajar, cenderung mengganggu kelas, dan sering absen dari pelajaran yang mengakibatkan kesulitan belajar. Oleh karena itu, pendidik memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi kepada peserta didik guna

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

meningkatkan semangat mereka dalam belajar.

Kompetensi guru memainkan peran yang krusial dalam memotivasi peserta didik untuk belajar. Motivasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan sekolah, pola kurikulum, struktur, dan isi kurikulum, tetapi juga sangat tergantung pada kemampuan pendidik dalam mengajar di kelas, memberikan arahan kepada peserta didik, serta memahami bahwa proses belajar di sekolah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dan membutuhkan komitmen waktu yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam, mengukur tingkat..motivasi belajar peserta didik, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka dalam mata pelajaran tersebut. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu memiliki tanggung jawab yang besar dalam menghadapi tantangan ini, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu telah menunjukkan tingkat kualitas yang memadai. Hal ini

dibuktikan melalui berbagai aspek yang diungkapkan oleh pendidik dan peserta didik. Salah satu indikator utama adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh para pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru-guru di sekolah tersebut menggunakan berbagai strategi, termasuk pendekatan reflektif di akhir pelajaran, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sebagai contoh, di akhir setiap sesi pembelajaran, pendidik melakukan refleksi bersama peserta didik. Mereka mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini bukan hanya sekedar evaluasi, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam diskusi untuk memahami sejauh mana mereka telah menguasai materi. Melalui refleksi ini, pendidik dapat mengetahui apakah metode yang mereka gunakan efektif dalam membantu peserta didik memahami pelajaran. Selain itu, pendidik juga menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan umpan balik yang diterima. Jika ditemukan bahwa suatu metode kurang efektif, maka pendidik akan mencari cara untuk memperbaikinya atau mencoba pendekatan yang berbeda pada pertemuan berikutnya. Pendekatan yang adaptif dan responsif ini memastikan bahwa proses pembelajaran terus berkembang dan semakin sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kompetensi

profesional guru di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu tidak hanya terlihat dari kemampuan mereka dalam menguasai materi pelajaran, tetapi juga dari kemahiran mereka dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif dan adaptif. Ini semua berkontribusi pada peningkatan pemahaman peserta didik dan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan.

2. Motivasi belajar peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu cenderung meningkat, berkat berbagai langkah strategis yang diambil oleh pendidik untuk merangsang minat dan semangat belajar peserta didik. Pendidik di sekolah ini telah mengadopsi pendekatan yang holistik dalam membimbing peserta didik, tidak hanya berfokus pada pemahaman materi pelajaran tetapi juga menekankan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi yang diterapkan adalah mengaitkan konsep keagamaan yang diajarkan di kelas dengan situasi nyata yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidik juga menggunakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh, peserta didik yang kurang aktif berdiskusi di dalam kelas akan diberikan tugas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Metode ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif tetapi juga meningkatkan rasa tanggung

jawab peserta didik terhadap pembelajaran mereka sendiri. Dengan memberikan peran penting kepada peserta didik dalam presentasi, mereka terdorong untuk lebih aktif dan terlibat dalam setiap sesi pembelajaran. Langkah-langkah tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran membantu peserta didik merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar lebih giat. Mereka tidak hanya belajar untuk ujian tetapi juga untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Peningkatan motivasi ini pada gilirannya berdampak positif pada hasil akademis dan perkembangan pribadi peserta didik secara keseluruhan. Pendidik yang berkomitmen dan metode pengajaran yang inovatif ini merupakan kunci utama dalam memupuk motivasi belajar yang tinggi di kalangan peserta didik, sehingga membantu peserta didik mencapai potensi penuh dalam pendidikan dan kehidupan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran penulis dan pembaca terhadap aspek-aspek yang terkait dengan proses belajar mengajar, terutama dalam hal motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu

- referensi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam hal memotivasi peserta didik.
3. Bagi peserta didik, penting untuk meningkatkan motivasi belajar guna mencapai hasil belajar yang diharapkan.
 4. Bagi orang tua, disarankan untuk lebih memperhatikan dan mengontrol perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Kerja sama antara tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua dianggap penting untuk kesuksesan proses belajar mengajar.
 5. Bagi sekolah dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baki, Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Eja-Publiser. Yogyakarta, Maret, 2014.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Surabaya: Al-Hidayah.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, KEMENAG RI *op., cit.*
- Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. Cet.I; Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022).
- Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Cet 22, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 58 ayat 1 dan 2.

Jurnal

- Andi Abd. Muis, *pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik* (Tesis, UMPAR Universitas Muhammadiyah Parepare, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, 2013)
- Juhannis, Hamdan. *Biografi Motivasi Hamdan Juhannis Melawan Takdir*. Cet I Uin Alauddin Press 2013.

- Makki, Muhammad dan Rabiah Al Adawiyah. "Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Al-Ibrah* No. 02. 2017.
- Muhammad Makki dan Rasmiati T. "Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Al-Ibrah* No. 2. 2018.
- Muhammad Nur Maallah dan Syafaruddin "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Al-ibrah* No.01. 2019.
- Maulinar, M. 2015. *Kompetensi Guru Dalam Memotivasi Siswa Dalam proses Pembelajaran Pada SMP Negeri 1 Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Nurhasanah, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dan Hubungannya dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah, 2010).
- Saleh, *Implementasi Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bungin Kabupaten Enrekang*. (Tesis Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare, 2014).
- Website**
- Agung Dwi Putranto, *Pengertian Motivasi Dan Teori-Teori Motivasi*, Dalam <http://Agungputranto.blogspot.com> Diakses Tanggal 10 Oktober 2021.
- Bambang. *Profil Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran*. Ruhama: Islamic EducationJournal, 2(2), 2019
- Deddy. Susandi, Wara. "Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Guru Sekolah", (online) available: [http:// index.php.htm](http://index.php.htm), diakses pada tanggal 20 April 2013.
- Kementerian Pendidikan Nasional, [http:// www. kemdiknas.go.id/ media/ 103 777/permen _27_ 2008.pdf](http://www.kemdiknas.go.id/media/103777/permen_27_2008.pdf), tanggal 23 Maret 2011, pukul 20.37, diakses pada tanggal 14 oktober pukul 11:00 2013.
- Wara Susandi, Deddy, "Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Guru Sekolah", (online) available: [http:// index.php.htm](http://index.php.htm), diakses pada tanggal 20 april 2013
- Yayuli. *Istilah-Istilah Pendidikan Dalam Perspektif Alquran Dan Hadis Nabi Muhammad Saw*. Suhuf, 29(1), 2

Peran Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 2 Mattiro Bulu